
Peningkatan Profitabilitas Melalui Hubungan Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap PT. Gudang Garam Tbk Periode 2010-2019

Yana Fajriah
Edy Jumady

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) Bongaya
E-mail: yana.fajriah@stiem-bongaya.ac.id

Abstract. *His study aims: (1) To test and analyze the effect of accounts receivable turnover on profitability at PT. Gudang Garam, Tbk. (2) To test and analyze the effect of fixed asset turnover on profitability at PT. Gudang Garam, Tbk. (3) To test and analyze the effect of accounts receivable turnover and fixed assets turnover on profitability at PT. Gudang Garam, Tbk. The population in this study is the entire financial report data of PT. Gudang Garam Tbk and its components registered in the Stiem Bongaya Investment Gallery, for eight years from 2010 to 2019. The sample of this research is monthly financial reports from 2010 - 2019. The analysis tool used is Multiple Linear Regression. He researches results obtained (1) Accounts receivable turnover has a positive and significant effect on profitability (return on assets). (2) Fixed Asset Turnover has a negative and significant effect on profitability (return on assets). (3) Accounts Receivable Turnover and Fixed Asset Turnover have a positive and significant effect on profitability (return on assets).*

Keyword: *Accounts Receivable Turnover, Asset Turnover, Profitability*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Gudang Garam, Tbk. (2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas pada PT. Gudang Garam, Tbk. (3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas pada PT. Gudang Garam, Tbk. Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan data laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk dan komponen yang terdaftar di Galery Investasi Stiem Bongaya, selama delapan tahun dari tahun 2010 sampai tahun 2019. Sampel penelitian ini laporan keuangan pertriulan dari Tahun 2010 – 2019. Alatanalisis yang digunakan yaitu Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian diperoleh (1) Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. (2) Perputaran Aktiva Tetap berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. (3) Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Perputaran Piutang, Perputaran Aktiva, Profitabilitas

Pendahuluan

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis memiliki beberapa tujuan oleh pemilik perusahaan dan pihak terkait, tujuan tersebut yang utama adalah mendapatkan keuntungan optimal berdasarkan usaha yang dijalankan. Keuntungan yang didapatkan dapat digunakan dalam menciptakan tingkat kesejahteraan owner, karyawan dan investor namun laba yang besar berdampak terhadap tingkat risiko yang besar pula. Kesuksesan dan mendapatkan laba itu hanya bisa didapatkan dengan pengelolaan yang efektif dan efisien,

salah satunya adalah pengelolaan dari manajemen keuangan.

Laba yang menjadi tujuan perusahaan dapat dicapai dengan penjualan barang dan jasa. Semakin besar volume penjualan barang dan jasa, maka laba yang dihasilkan oleh penjualan akan juga semakin besar. Kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada saham

perusahaan (Puspitaningtyas, Z., Prakoso, A., & Masrurroh, A., 2019)

Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan adalah profitabilitas (Kasmir, 2011), sedangkan tujuan dari rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Didalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *return on assets*. ROA dapat merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas seluruh sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan. Semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aktiva maka akan semakin baik bagi perusahaan.

Piutang merupakan salah satu bentuk aktiva yang dapat mempengaruhi modal. Apabila jumlah investasi yang tertanam dalam piutang terlalu tinggi akan menimbulkan rendahnya perputaran modal kerja sehingga semakin kecil. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode Kasmir (2012). Perputaran piutang menunjukkan upaya untuk mengukur seberapa sering piutang menjadi kas dalam suatu periode tertentu (Suraya, A., 2018)

Suad, H., & Pudjiastuti, E. (2012) bahwa piutang merupakan proses penjualan barang hasil produksi secara kredit. Penjualan secara kredit tersebut merupakan suatu upaya untuk meningkatkan (atau untuk mencegah penurunan) penjualan. Dengan penjualan yang makin meningkat, diharapkan laba juga akan meningkat. Perputaran piutang memiliki pengaruh yang penting terhadap profitabilitas, hal itu disebabkan kecepatan penerimaan hasil piutang dalam satu periode (Perputaran piutang) akan dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan karena pertukaran piutang lebih cepat dari yang diharapkan dan seberapa jauh piutang usaha bisa dipakai untuk memenuhi jangka pendeknya.

Perputaran Aktiva Tetap berpengaruh terhadap Profitabilitas walaupun pengaruhnya kuat tetapi signifikan serta berkorelasi dan memiliki regresi yang negatif. Maka dengan demikian harus menjaga agar perputaran aktiva

tetap lebih efektif dan efisien, agar berpengaruh positif dan meningkatkan profitabilitas. Berbeda dengan hasil analisis Bramasto (2011), yang menyatakan bahwa perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba secara relatif. ROA (*Return On Asset*) adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif pula atau rugi. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba. (Rahayu, 2014).

Fakta empiris yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan menunjukkan *return on asset* pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. Data pada tahun 2015 profitabilitas (ROA) cenderung menurun dari 10,16 % naik menjadi 10,60% dan kembali menurun ditahun 2018 sebesar 8,63 % dari hasil analisis laporan keuangan PT. Gudang Garam, Tbk menunjukkan bahwa laba yang diperoleh belum optimal cenderung berfluktuasi setiap tahunnya. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti penyebab profitabilitas mengalami fluktuasi.

Perputaran Piutang

Rasio perputaran piutang merupakan perbandingan antara penjualan dengan piutang rata-rata selama periode tertentu. Semakin tinggi rasio perputaran piutang berarti menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah dan sebaliknya. Rasio perputaran piutang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-Rata}}$$

Menurut Riyanto, B (2010) mengemukakan bahwa tingkat perputaran piutang dapat diketahui dengan membagi jumlah penjualan kredit selama periode tertentu dengan jumlah rata-rata piutang (*average receivables*) pada periode tersebut. Perputaran piutang adalah “rasio yang memperlihatkan lamanya waktu

untuk mengubah piutang menjadi kas” Bramasto, Novita Ingrid Pangalilla (2017). Perputaran piutang dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{piutang dagang usaha}}{\text{rata - rata piutang}}$$

Piutang muncul akibat adanya penjualan secara kredit yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Piutang merupakan suatu upaya untuk dapat mempertahankan pelanggan yang sudah ada dan untuk menarik pelanggan baru sehingga dapat meningkatkan penjualan. Semakin besar volume penjualan kredit akan semakin besar investasi pada piutang. Perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa piutang yang tidak tertagih semakin kecil, sehingga biaya atas piutang juga kecil.

Perputaran Aktiva Tetap

Menurut Munawir (2010) Menyatakan bahwa perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) yaitu rasio antara penjualan dengan aktiva tetap. Rasio perputaran aktiva tetap digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva tetap dalam menunjang kegiatan penjualan perusahaan. Menurut Munawir dalam Bramasto (2011), mengemukakan bahwa: Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*) yaitu rasio antara penjualan dengan aktiva tetap bersihnya. Dapat juga di rumuskan dengan:

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva bersih}}$$

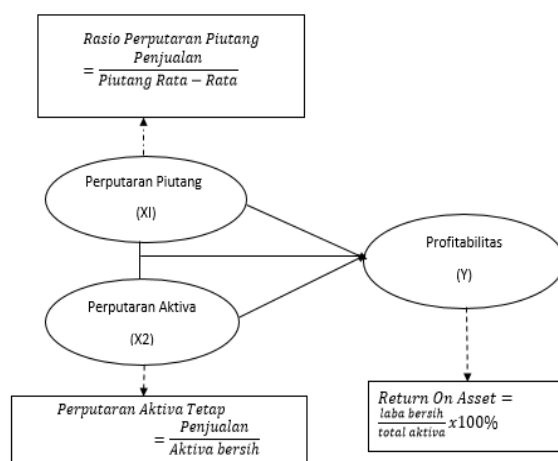
Aktiva Tetap disebut penyusutan (*depresiasi*). Semakin tinggi biaya depresiasi yang dikeluarkan perusahaan, maka laba yang diterima semakin rendah, sebaliknya semakin rendah depresiasi perusahaan maka laba yang diterima akan semakin tinggi. Manajer keuangan harus bisa merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja dan aktiva tetap yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan pada investasi tersebut akan mempengaruhi tingkat profitabilitas yang akan diterima.

Profitabilitas

Menurut Sartono, A. (2010) rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan

memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Menurut Kasmir (2011) definisi rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio Kemampulabaan (*Profitability Rasio*) menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba secara relatif. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba. (Rahayu, 2014) Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. (Kasmir, 2011)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$



Gambar1. Kerangka Konseptual

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif ialah menganalisis data dalam bentuk angka-angka lalu membahasnya melalui perhitungan dari skor atau nilai rata-rata dari setiap variabel, kemudian dilanjutkan dengan analisis statistik yang dilakukan untuk membuktikan pengaruh antara variabel-variabel yang diamati (Sugiyono: 2012).

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi dapat mencakup semua anggota kelompok orang, kejadian, atau objek yang telah dirumuskan secara jelas. Populasi dari

penelitian ini merupakan keseluruhan data laporan keuangan PT. Gudang Garam, Tbk. selama delapan tahun dari tahun 2010 sampai tahun 2019.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012) adalah: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sampel laporan keuangan pertriwulan dari Tahun 2010 – 2019.

Metode analisis statistik yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Regresi Linier berganda bertujuan untuk mempelajari hubungan antara variabel yaitu, hubungan antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui variabel dependen apakah positif atau negatif. Persamaan regresi linear ganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Return on assets (ROA)
 β_0 : Konstanta
 β_1 : Koefisien perputaran piutang
 β_2 : Koefisien perputaran aktiva tetap
 X_1 : Perputaran Piutang
 X_2 : Perputaran Aktiva Tetap
 e : Error

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan gudang garam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. dimana data sampelnya dilakukan selama 10 (tahun) tahun yaitu periode 2010-2019. Sehingga dalam penelitian ini terdapat 40 unit, data yang diperoleh dari $10 \times 4 = 40$ unit, data analisis.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Ganda

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	.015	.006	
1 perputaran piutang	.000	.000	.225
perputaran aktiva	.034	.005	.706

Sumber: Data diolah, 2020

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0.015 + 0.225X_1 + 0,706X_2$$

Hasil dari persamaan regresi tersebut menunjukkan arah variabel bebas (independen)

yaitu perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap variabel terikat (dependen) yaitu profitabilitas. Persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut:

- Nilai konstanta ($a=0.015$) mengartikan bahwa nilai profitabilitas akan tetap konstan sebesar 0.015 apabila nilai perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap menunjukkan angka 0.
- Koefisien X_1 bernilai (0.225) mengartikan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Maka dari penjelasan tersebut, perputaran piutang dapat meningkatkan profitabilitas.
- Koefisien X_2 bernilai (0.706) mengartikan bahwa perputaran aktiva tetap berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Maka dari penjelasan tersebut, perputaran aktiva tetap dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hasil pengujian model diperoleh nilai F-hitung (64.105) > F-tabel (3.238), sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini dipandang sesuai (memenuhi kriteria model) bahwa nilai F-hitung > F-tabel yang berarti perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap berpengaruh signifikan secara simultan terhadap terhadap profitabilitas perusahaan PT. Gudang Garam, Tbk periode tahun 2010-2019.

Perputaran piutang menunjukkan t-hitung (2.024) > t-tabel (2.021) dan nilai signifikan sebesar $0.049 < 0.05$ dapat dikatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan PT. Gudang Garam, Tbk periode tahun 2010-2019, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Perputaran aktiva tetap menunjukkan t-hitung (6.348) > t-tabel (2.021) dan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat dikatakan bahwa perputaran aktiva tetap secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada profitabilitas perusahaan PT. Gudang Garam, Tbk periode tahun 2010-2019, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Tabel 2. Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.881 ^a	.776	.764

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan pada table 2 diatas bahwa uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.776 atau 77,6% yang berarti bahwa hubungan antar variabel independen yaitu perputaran piutang dan perputaran aktiva terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas memiliki hubungan yang dalam kategori kuat. Hal ini mengartikan bahwa profitabilitas (Y) dapat dijelaskan oleh perputaran piutang (X1) dan perputaran aktiva (X2), sedangkan 22,4 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) yang berada diluar model penelitian.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Hasil analisis statistik untuk hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang dengan nilai $2.024 > t$ -tabel 2.024 dengan nilai signifikansi sebesar 0,050 lebih kecil dari 0,05. Sehingga variabel perputaran piutang memiliki kontribusi terhadap profitabilitas. Nilai t -hit yang positif menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai hubungan yang searah dengan profitabilitas, yaitu variabel perputaran piutang kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama diterima. Artinya Piutang muncul karna perusahaan melakukan penjualan secara kredit untuk meningkatkan volume usahanya. perputaran piutang menunjukana periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. Hal ini didukung hasil penelitian dari Nuriyani, N., & Zannati, R. (2017); Priatna, H., & Yuliani, N. L. (2018) yang menyatakan bahwa tingkat berputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perusahaan telah berhasil mengelola piutang dengan baik melalui pengaturan tingkat perputaran piutang dan kebijakan kredit yang

diterapkan. Selanjutnya, perusahaan juga telah berhasil melakukan upaya-upaya efisiensi operasional dalam melakukan penjualan sehingga berpengaruh pada tingkat profitabilitas. Ketidak sesuaian temuan ditunjukkan pada studi yang dilakukan Rachmawati, S. (2018) bahwa perputaran piutang tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas

Hasil analisis statistik untuk hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan dengan nilai t -hitung $6.348 > t$ -tabel tabel 2.024. dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga variabel perputaran aktiva memiliki kontribusi terhadap profitabilitas. Nilai t yang positif menunjukkan bahwa perputaran aktiva mempunyai hubungan yang searah dengan profitabilitas yaitu variabel perputaran aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama diterima Artinya bahwa jika peputaran aktiva meningkat satu satuan maka akan meningkatkan Return On Asset (ROA) Sebesar 0.101 Atau 10.1%. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Andari, Y., Arifati, R., & Andini, R. (2016); Jumady, E (2017); Bramasto, A. (2011) yang menyatakan bahwa perputaran aktiva terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas, meningkatkan perputaran aktiva sehingga profitabilitas perusahaan juga meningkat. Ada dua indikator yang diperlukan untuk meningkatkan perputaran aktiva, yaitu meningkatkan penjualan dan meningkatkan produktivitas rata-rata aktiva. Implikasi manajerial dari penjualan adalah melakukan peningkatan penjualan dengan cara menambah pelanggan baru baik yang membeli secara kredit maupun tunai. Selain itu peningkatan penjualan juga dapat dilakukan dengan promosi melalui media cetak. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menambah tim penjualan (*sales force*) serta memperluas wilayah pemasaran atau menambah area baru. Dengan penambahan dan penugasan tim penjualan (*sales force*) di setiap wilayah

pemasaran diharapkan dapat memenuhi sales target. Ketidak sesuaian temuan ditunjukkan pada studi yang dilakukan Pratiwi, F. Z. M. R. (2020); Zatira, D. (2017) menyatakan bahwa perputaran aktiva tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas

Pengujian secara simultan dimana perputaran piutang dan perputaran aktiva berpengaruh signifikan profitabilitas. Ini artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel terhadap variabel dependennya. Hal ini dibuktikan dengan $f_{hit} 64.105 > f_{tab} 3.238$ dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka pengujian secara simultan diterima, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rachmawati, S. (2018) yaitu perputaran piutang dan perputaran aktiva memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya Piutang muncul karna perusahaan melakukan penjualan secara kredit untuk meningkatkan volume usahanya. perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat.
2. Perputaran aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, Hal ini berarti bahwa bahwa jika peputaran aktiva meningkat satu satuan maka akan meningkatkan Return On Asset (ROA) Sebesar 0.101 Atau 10.1% jika variabel lainnya konstan.
3. Perputaran piutang dan perputaran aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2010-2019.

4. Koefisien determinasi memiliki nilai sebesar 0.776 atau 77,6% yang berarti bahwa hubungan antar variabel independen yaitu perputaran piutang dan perputaran piutang terhadap variabel dependen yaitu profitabilitasmemiliki hubungan yang dalam kategori kuat. Hal ini mengartikan bahwa profitabilitas (Y) dapat dijelaskan oleh perputaran piutang (X1) dan perputaran aktiva (X2), sedangkan 22,4% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) yang berada diluar model penelitian.

Referensi

- Andari, Y., Arifati, R., & Andini, R. (2016). Pengaruh Perputaran Barang Jadi, Arus Kas, Piutang, dan Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2014. *Journal of Accounting*, 2(2).
- Bramasto, A. (2011). Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada PT. POS Indonesia (PERSERO) Bandung. *Majalah Ilmiah UNIKOM*.
- Bramasto, Novita ingrid Pangalilla (2017). *Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang*.
- Jumady, E., Pattiware, A., Utami, M., & Ishak, R. (2017). Hubungan Antara Profitabilitas Dan Leverage Dengan Stock Return Pada Industri Manufaktur Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bongaya*, 25-32.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1, Cetakan 4*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta: Liberty.
- Nuriyani, N., & Zannati, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(3), 425-432.

- Pratiwi, F. Z. M. R. (2020). Pengaruh Pengelolaan Aktiva Tetap dan Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 1915-1932.
- Priatna, H., & Yuliani, N. L. (2018). Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas, Studi Kasus Pada Koperasi Konsumen (KOPMEN) Bina Sejahtera Periode 2009–2016. *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 9(2), 1-26.
- Puspitaningtyas, Z., Prakoso, A., & Masruroh, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9(3), 1-17.
- Rachmawati, S. (2018). Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas pada PT. Gudang Garam. Tbk. *JESYA Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 1(2), 81-91.
- Rahayu, E. A. (2014). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen (Jim)*, 2(4).
- Riyanto, B (2001). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 59.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan teori dan Aplikasi edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Suad, H., & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. edisi keenam cetakan pertama*. Penerbit: UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Sugiyono, S. (2012). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suraya, A. (2018). The Influence of Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover on Profitability at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. *PINISI Discretion Review*, 2(1), 77-84.
- Tangngisalu, J., & Jumady, E. (2020). Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi: Hubungan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan LQ 45. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1).
- Zatira, D. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2015). *Dynamic Management Journal*, 1(2).